

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasannya telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa.

5.2 Implikasi Teoritis

Berikut ini dijelaskan implikasi teoritis dalam penelitian ini berdasarkan kerangka dasar penelitian:

Hasil penelitian ini secara signifikan mengindikasikan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang. Temuan ini sangat kuat didukung oleh perspektif kompetensi wirausaha Menurut kuntowicaksono (2012), pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif. Pengetahuan kewirausahaan dapat membantu individu lainnya untuk berinovasi dan terjun langsung dalam bidang wirausaha. Wiraswasta (nomina/kata

benda) adalah orang yang berani mengambil resiko untuk memulai usaha baru memasarkan, serta mengatur permodalan usahanya.

Penelitian kami secara khusus menguatkan pandangan ini dengan menunjukkan bagaimana kedua elemen kompetensi tersebut, yaitu pengetahuan dan keterampilan, secara langsung berkontribusi pada keberhasilan usaha. Sebagaimana Menurut kuntowicaksono (2012), pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif. Pengetahuan kewirausahaan dapat membantu individu lainnya untuk berinovasi dan terjun langsung dalam bidang wirausaha. Wiraswasta (nomina/kata benda) adalah orang yang berani mengambil resiko untuk memulai usaha baru memasarkan, serta mengatur permodalan usahanya.

Temuan penelitian ini selaras dengan berbagai studi terdahulu. Marthaelaw (2021), telah menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, dan keterampilan wirausaha berperan penting dalam aktivitas kewirausahaan, dan juga penelitian dari Hanifah (2021) lebih lanjut menegaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Konsistensi ini juga terlihat pada penelitian Novita Rismawati (2014) yang berjudul “Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pamekasan”, di mana variabel pengetahuan kewirausahaan pada tingkat SMK berpengaruh Minat berwirausaha. Dalam hal ini Pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan usaha sebagian di dapat dari

jenjang pendidikan yang mana dibuktikan dari sebagian responden adalah orang-orang yang pernah mengenyam bangku pendidikan.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan temuan penelitian bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan secara signifikan memengaruhi keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang, berikut adalah implikasi terapan yang disarankan:

- Program komunitas wirausaha harus mengembangkan program pelatihan yang mengintegrasikan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis.
 - Fokus Pengetahuan: Meliputi standar kebersihan, manajemen rantai pasok, penetapan harga, dan tren pasar kuliner.
 - Fokus Keterampilan: Mencakup *technical skills* (misalnya teknik memasak), *management skills* (pengelolaan SDM), *entrepreneurship skills* (identifikasi peluang), dan *personal maturity skills* (pengambilan keputusan, pemecahan masalah).
- Peningkatan Akses Informasi & Teknologi: Fasilitasi akses ke informasi pasar terkini (preferensi konsumen, regulasi) dan adopsi teknologi digital (platform pemesanan *online*, media sosial, sistem kasir/inventaris) untuk efisiensi dan jangkauan pasar yang lebih luas.
- Pendampingan & Inkubasi Usaha: Sediakan program *mentorship* dengan pengusaha sukses dan bangun inkubator bisnis kuliner yang menawarkan fasilitas bersama (dapur komunal) serta dukungan dalam pengembangan produk dan strategi pemasaran.

- Kebijakan Afirmatif Berbasis Kapabilitas: Pertimbangkan kebijakan insentif bagi UMKM yang aktif dalam peningkatan kompetensi. Lembaga keuangan dapat menawarkan akses permodalan dengan kriteria yang juga mempertimbangkan komitmen dan kemajuan dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan wirausaha.
- Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan yang tidak dapat diteliti oleh penulis.